

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dari informasi dan tentang bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Cirebon dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu serentak tahun 2019 sehingga diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Cirebon dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan umum serentak tahun 2019 dilihat dari tiga indikator strategi yaitu yang pertama tahap formulasi dan sasaran jangka panjang tahap ini menunjukkan bahwa sudah adanya kejelasan strategi yang digunakan serta tujuan yang akan dicapai, yang kedua tahap pemilihan tindakan pada tahap ini KPU Kota Cirebon sudah berupaya secara maksimal melakukan sosialisasi ke beberapa segmen pemilih pemula dengan berbagai metode yang digunakan, ketiga alokasi sumberdaya pada tahap ini terkhusus mengenai relawan demokrasi belum sepenuhnya dikatakan baik karena sebagian dari mereka tidak paham terhadap tugas dan fungsinya tetapi dalam hal ini KPU Kota Cirebon berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka dengan memberikan bimbingan teknis dan *breafing* meskipun tidak dilakukan secara rutin.
2. Faktor yang memengaruhi partisipasi politik pemilih pemula terbagi menjadi faktor pendukung yang kedua faktor penghambat. Faktor pendukung partisipasi politik pemilih pemula antara lain: Kesadaran diri pemilih pemula, motivasi orang tua, perkembangan IPTEK dan pendidikan politik. Sedangkan faktor penghambat partisipasi politik pemilih pemula antara lain: Kesibukan sehari-hari, pengaruh dari lingkungan keluarga dan dukungan yang kurang.

3. Komisi pemilihan umum Kota Cirebon dalam *siyasah dusturiyah* masuk ke kajian bidang *siyasah tashri'iyah* karena berdasarkan pengertiannya *siyasah tashri'iyah* adalah salah satu bagian dari *siyasah dusturiyah* yang membahas atau mengkaji tentang hubungan lembaga pemerintahan dan masyarakatnya. Islam mengajarkan kepada ummat untuk turut andil berpartisipasi dalam pemilihan seorang pemimpin. Berdasarkan kajian *Siyasah Dusturiyah*, sikap yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Cirebon dengan menyusun dan merealisasikan program-program tersebut guna meningkatkan partisipasi masyarakat kota Cirebon sangat baik dan tepat karena program tersebut selain untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar mengetahui siapa sosok para calon pemimpinnya berdasarkan visi misi yang diusungnya juga untuk mencapai kemaslahatan bersama. Strategi komisi pemilihan umum kota Cirebon dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu serentak tahun 2019 sudah sesuai dengan ajaran Islam serta berjalan dengan baik dan tidak bertentangan dengan *Fiqh Siyasah Dusturiyah*.

## **B. Saran**

1. Komisi Pemilihan Umum Kota Cirebon hendaknya melakukan usaha-usaha peningkatan kemampuan anggotanya terutama pada relawan demokrasi sehingga mampu bertindak efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya.
2. Dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih seharusnya dilakukan berkesinambungan, tidak hanya pada saat ada pemilu/pilkada tetapi setiap tahun seharusnya menjadi rutinitas yang harus dikerjakan.
3. Pemilih pemula hendaknya lebih membuka dirinya untuk dapat menunjukkankemampuannya dalam dunia politik, serta menjauhkan diri dari perasaan tidak mampu atau minder.
4. Bagi peneliti diharapkan bisa mengaktualisasikan ilmu yang sudah diperoleh dalam proses perkuliahan dan diharapkan bagi peneliti lain

dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari penelitian ini.

